

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH ASUHAN  
KEBIDANAN DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
TANGERANG**

**Astrisa Faadhilah**  
**Universitas Muhammadiyah Tangerang**  
**Email : astrisaf@gmail.com**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan di D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tangerang, mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan, dan untuk mengetahui adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tangerang semester VI Tahun 2013. Adapun masalah yang dihadapi adalah hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal yang mendukung minat belajar mahasiswa. Analisa data dilakukan dengan bantuan komputerisasi dengan rumus korelasi *product moment* atau korelasi *Pearson* ( $\rho$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar tidak baik adalah sebanyak 10 orang (9,9%), kurang baik sebanyak 66 orang (65,3%), dan cukup baik sebanyak 25 orang (24,8%). Sedangkan untuk variabel hasil belajar, jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai A adalah sebanyak 9 orang (8,9%), yang mendapatkan nilai B sebanyak 36 orang (35,6%), yang mendapatkan nilai C adalah sebanyak 45 orang (44,6%), dan yang mendapatkan nilai D sebanyak 11 orang (10,9%). Pada hasil uji korelasi didapatkan nilai R (korelasi) sebesar 0,499 (49,9%) dan memiliki nilai signifikansi  $\alpha=0,05$ , yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa uji korelasi sangat signifikan atau terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar. Dari hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa menjadi lebih tahu pentingnya minat belajar dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. diharapkan juga setelah ini ada penelitian lanjutan tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Kata kunci : Minat belajar, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia yang sejak dulu telah lama dilakukan, walaupun dengan cara yang sederhana. Demikian pula sejak manusia saling bergaul, telah ada usaha-usaha dari orang-orang yang lebih mampu dalam hal-hal tertentu untuk mempengaruhi orang-orang lain teman bergaul mereka, untuk kepentingan kemajuan orang-orang yang bersangkutan itu. Masalah pendidikan merupakan masalah setiap orang dari dulu hingga sekarang, dan di waktu-waktu yang akan datang. (Suryabrata, 2012)

Minat adalah pusat pergerakan yang mendorong seluruh daya dalam proses belajar mengajar. Semua usaha dilakukan untuk mewujudkan pengalaman belajar yang menarik bagi mahasiswa. Minat tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, tapi juga memperbaiki sikapnya, menghadirkan bakatnya, dan ciri-ciri kepribadiannya. (Mangal, 2007)

Dewasa ini, perkembangan pendidikan khususnya dalam kebidanan, semakin berkembang pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya akademi-akademi kebidanan yang didirikan. Dan banyak pula yang memilih meneruskan pendidikannya pada bidang ini.

Pada Program Studi D3 kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, terdapat 3 kelas yang seluruhnya berjumlah 136 orang mahasiswa bidan semester VI. Dari jumlah tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang ingin menjadi bidan. Namun apakah hal ini dapat mempengaruhi minat mahasiswanya dalam belajar?

Dari studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara melihat hasil belajar mahasiswa semester VI pada semester II-V, khususnya pada mata kuliah Asuhan Kebidanan. Jumlah mahasiswa pada kelas A adalah 46 mahasiswa, kelas B 44 mahasiswa, dan C 46 mahasiswa. Dari studi dokumentasi yang dilakukan, didapatkan hasil belajar mahasiswa yang rendah. Rendahnya hasil belajar mahasiswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah karena dosen yang tidak mempunyai kompetensi profesional yang mencukupi. Contohnya kedisiplinan dan ketepatan waktu dalam mengajar. Kemudian kurikulum yang kompleks, sementara waktu yang diberikan sedikit. Terlalu banyak mata kuliah yang harus diterima, tetapi waktu terbatas. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, misalnya kebutuhan instrumen dalam proses belajar di laboratorium. Dan dapat disebabkan juga oleh mahasiswa itu sendiri yang kurang mempunyai minat dalam belajar. Jika tidak ada minat belajar, maka usaha untuk mendapatkan hasil belajar tidak akan maksimal.

Penelitian minat belajar sangat penting untuk diteliti, karena dengan minat belajar yang tinggi dalam belajar akan mengantarkan mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang minat belajar dalam sebuah skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2013".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* berarti setelah kejadian. Secara sederhana, dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau meninjau variabel-variabel. Variabel terikat dalam penelitian seperti ini segera dapat diamati dan persoalan utama peneliti selanjutnya adalah menemukan penyebab yang menimbulkan akibat tersebut (Sudaryono dkk, 2013)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D3 kebidanan semester VI Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang tahun 2013 yang berjumlah 136 mahasiswa. Mahasiswa terbagi dalam 3 kelas dimana kelas A sebanyak 46 mahasiswa, kelas B sebanyak 44 mahasiswa, dan kelas C sebanyak 46 mahasiswa.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *Sistem Random Sampling* yaitu setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Sugiyono, 2006).

Berdasarkan hasil penghitungan rumus Slovin, didapatkan hasil 101,49 yang dibulatkan menjadi 101. Pengambilan sampel menggunakan teknik arisan. Yaitu, semua nama dimasukkan kedalam sebuah kotak dan dikeluarkan sampai hasil yang didapatkan berjumlah 101. Kemudian responden tersebut diberikan kuesioner untuk diisi. Analisa data menggunakan analisa univariat dan bivariat

## HASIL PENELITIAN

### 1. Minat belajar

Category	Frequency	Percent	Valid Percent	Cum Percent
TIDAK BAIK	10	9,9	9,9	9,9
KURANG BAIK	66	65,3	65,3	75,2
CUKUP BAIK	25	24,8	24,8	100,0
Total	101	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas didapatkan 101 responden mahasiswi. Dari responden tersebut, mahasiswi yang memiliki minat belajar dengan minat belajar tidak baik adalah sebanyak 10 orang (9,9%), kurang baik sebanyak 66 orang (65,3%), dan cukup baik sebanyak 25 orang (24,8%)

### 2. Hasil belajar

Category	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D	11	10,9	10,9	10,9
C	45	44,6	44,6	55,4
B	36	35,6	35,6	91,1
A	9	8,9	8,9	100,0

Didapatkan 101 responden mahasiswi. Dari responden tersebut, mahasiswi yang memiliki hasil belajar asuhan kebidanan dengan nilai A adalah sebanyak 9 orang (9%), yang memiliki hasil belajar asuhan kebidanan dengan nilai B adalah sebanyak 36 orang (35,6%), yang memiliki hasil belajar asuhan kebidanan dengan nilai C adalah sebanyak 45 orang (44,6%), dan yang memiliki hasil belajar asuhan kebidanan dengan nilai D adalah sebanyak 11 orang (10,9%).

### 3. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar

		MINAT	NILAI
MINAT	Pearson Correlation	1	,499**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	101	101
NILAI	Pearson Correlation	,499**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	101	101

Berdasarkan informasi di atas diperoleh Koefisien korelasi sederhana ( $r_{xy}$ ) antara minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) diperoleh nilai sebesar 0,499 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Karena nilai Sig.  $< \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara minat belajar dengan hasil belajar yang menunjukkan koefisien korelasi sangat signifikan. Hasil perhitungan koefisien determinasi korelasi diperoleh nilai 0,249. Hal ini memberi arti bahwa sekitar 24,9% variasi yang terjadi pada hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh minatnya.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi dan korelasi diketahui bahwa minat belajar dan hasil belajar mahasiswa kebidanan mempunyai hubungan membentuk persamaan regresi. Hubungan tersebut berbentuk linear yang dibuktikan dengan uji linearitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,348 < \text{dari } F_{tabel} = 3,94$ . Uji keberartian regresi diperoleh nilai keberartian  $F_{hitung} = 32,814$  jauh di atas nilai  $F_{tabel} = 3,92$  dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,249. Hasil tersebut memberikan arti bahwa setiap peningkatan kepribadian satu satuan maka kinerja kepala sekolah akan meningkat sebesar 52% pada konstanta 43,465.

Dengan demikian minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari uji analisis di depan sekaligus membuktikan bahwa teori J.P Chaplin, Ross, Crow & Crow, Subini, dan Djamarah yang mengemukakan bahwa minat dalam proses belajar merupakan pusat dalam kegiatan belajar yang dapat memperoleh pengalaman belajar, memperbaiki sikap, dan memunculkan bakatnya. Minat juga mempengaruhi hasil belajarnya, sehingga mahasiswa dituntun untuk belajar lebih baik lagi. The Liang Gie

juga mengemukakan pendapatnya bahwa minat belajar berfungsi penting dalam proses belajar, dimana fungsi tersebut adalah:

1. Minat melahirkan perhatian yang lebih terhadap sesuatu.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi dalam belajar
3. Minat mencegah gangguan perhatian di luar
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut: Minat belajar mahasiswa D3 kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang terhadap mata kuliah asuhan kebidanan I-V memiliki nilai yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai minat belajar mahasiswa sebesar 42,34. Hasil belajar mata kuliah asuhan kebidanan yang telah dijalani oleh mahasiswa D3 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang memiliki nilai cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai hasil mahasiswa adalah sebesar 65,47. Terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa kebidanan. Artinya semakin baik minat belajar, maka akan makin baik hasil belajarnya.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas maka beberapa saran yang berkenaan dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa kebidanan dari upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa adalah sebagai berikut: Minat belajar hendaknya jangan hanya dipersepsikan sederhana sebagai aspek pendukung dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belaka, akan tetapi minat belajar sebaiknya harus dipandang sebagai fungsi untuk memberi informasi bagi dirinya dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat belajar, hendaknya mahasiswa memahami minat belajar sebagai pusat pergerakan dalam proses belajar dan dalam meraih hasil belajar yang maksimal. Dosen mata ajar hendaknya dalam proses belajar mengajar memperhatikan juga aspek-aspek yang dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang maksimal dengan cara mengajar yang bervariasi sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Maman, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. CV Pustaka Setia. Bandung
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Rineka Cipta. Jakarta
- Bibit. 2012. Angket Minat Siswa. Melalui <http://www.slideshare.net/bobebit/angket-minat-siswa>. (15 Maret 2013)
- Depkes. 2008. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal Neonatal*. Depkes. Jakarta
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta

- Djuwita, Efriyani. 2003. *Memilih dan Mencari Kerja*. Kawan Pustaka. Depok
- Fauza, Rahmawani. 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Minat Belajar Mahasiswa di Akademi Kebidanan Imelda Medan Tahun Ajaran 2008/2009*: Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Fitri, Neng. 2010. *Pengaruh Minat Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Kompetensi Menyelesaikan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 3 Bandung*: Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Mangal, S. K. 2007. *Essential of Educational Psychology*. Prentice-Hall. New Delhi. Melalui <http://books.google.co.id>. (04 Maret 2013)
- Olivia, Femi. 2011. *Teknik Ujian yang Efektif*. Elex Media Komputindo. Jakarta. Melalui Maret 2013)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung
- Subini, Nini, dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Mentari Pustaka. Yogyakarta
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Rosda Karya. Bandung
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara. Jakarta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Susena, Wangsa. 2011. *Minat Dalam Belajar Siswa*. Melalui (07 Maret 2013)
- Spruill, Edric L. 2008. *A Correlational Analysis Relating Organizational Climate To Employee*. Pro Quest LLC. United States. Melalui <http://books.google.co.id>
- Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi Negara, Pembangunan, dan Niaga*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Melalui <http://books.google.co.id> (15 Maret 2013)

Wijayanti, A. D. 2013. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas VII IPS*: Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung